

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran metode penelitian juga dapat diartikan sebagai strategi umum yang dicapai dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari masalah yang dihadapi

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Berdasarkan pengertian tersebut dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini variabel yang menjadi obyek penelitian atau titik perhatian adalah :

1. Akhlak anak didik yang di asuh pramuwisma di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo
2. Akhlak anak didik yang tidak diasuh pramuwisma di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.

Jadi, variabel terikat dari penelitian ini adalah akhlak anak didik baik yang diasuh pramuwisma maupun yang tidak diasuh pramuwisma.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendidikan praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), cet. Ke-13, h. 118.oarjo

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian komparasi akhlak anak didik yang diasuh pramuwisma dan yang tidak diasuh pramuwisma adalah penelitian *non eksperimen*,² karena data yang diteliti sudah ada dan menggunakan metode *survey*.

Hal ini karena penulis (peneliti) ingin mengetahui dan mendapatkan informasi tentang suatu hal dengan pembuktian langsung ke lapangan. Dengan kata lain penulis (peneliti) langsung datang ke lapangan untuk melakukan survey pada obyek yang akan diteliti. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penulis (peneliti) melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, yaitu perbandingan akhlak anak didik yang diasuh pramuwisma dan yang tidak diasuh pramuwisma di perumahan Sidokare Asri adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 14.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. Ke 6, h. 12.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan subyek/obyek yang akan diteliti, yang secara umum mempunyai karakteristik sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo, dengan jumlah keseluruhan 48 anak didik. Dengan sampel random(per rw di ambil 1 anak didik yang keseluruhan berjumlah 10 anak didik yang mana masing-masing 5 anak didik yang diasuh pramuwisma dan 5 anak didik yang tidak diasuh pramuwisma di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵ Jenis data penelitian untuk mengetahui komparasi (perbandingan) akhlak anak didik yang diasuh pramuwisma dan yang tidak diasuh pramuwisma inilah yang merupakan penelitian observer. Adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

⁴ Sugiyono.metode penelitian kualitatif dan kuantitatif r&d hlm .82

⁵ Ibid., h. 118

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.⁶ Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.
- 2) Letak geografis perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.
- 3) Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan, usia, kelompok tenaga kerja,.
- 4) Struktur organisasi kelurahan Sidokare Asri Sidoarjo.
- 5) Keadaan keagamaan, ekonomi, social di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.
- 6) Data yang diperoleh dari dokumentasi anak didik dan petugas kelurahan di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo.
- 7) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses kegiatan sehari-hari anak didik di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo
- 8) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) dengan lurah Sidokare, ketua rt 57 sekaligus orang tua anak yang di asuh pramuwisma.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan.⁷ Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner (angket) yang telah di sebar dan di isi oleh orang tua anak didik

⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik.....*, h. 106

yang menjadi obyek penelitian yang kemudian di hitung dengan rumus prosentase dan rumus test-T.

2. Sumber Data

- a. Person (manusia), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau tertulis⁸. Yang berupa interview (wawancara) dan angket.
- b. Place (tempat), yakni berupa tempat, aktivitas anak didik yang ada di perumahan Sidokare Asri Sidoarjo. dan lain sebagainya yangmana data diperoleh dari observasi (pengamatan).
- c. Paper (dokumen), yakni :, berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian, dokumen tentang jumlah penduduk, letak geografis, jumlah sarana pendidikan, peribadatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. .

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi dalam

⁷ Ibid., h. 106

⁸ Ibid., h. 129.

⁹ Suharsimi, *Prosedur.....*,158

penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi struktur organisasi, jumlah anak didik, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

2. Metode Observasi

Yaitu pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Metode ini digunakan dalam rangka mengamati tentang akhlak anak didik di lingkungan perumahan Sidokare Asri sehari-hari..

3. Metode Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau wawancara antara penulis (peneliti) dengan responden untuk memperoleh informasi. Teknik ini dilakukan secara tatap muka.¹⁰ Wawancara nantinya dilakukan kepada lurah perumahan Sidokare dan orang tua anak didik.

4. Metode Angket

Angket atau *kuesioner* adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.¹¹

¹⁰ Sanapiah Faisal, *Metologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), 213

¹¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument, penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah di uji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang falid dan realible, apabila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman, wawancara, pedoman observasi dan kuosioner.

Dalam penelitian dengan menggunakan tes atau angket yang bersifat kuantitatif yang di utamakan adalah respon yang dapat di kuantifikasi agar dapat di olah secara statistic, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak di hiraukan. Dengan manusia sebagai instrument, respon yang aneh, yang bahkan bertentangan di pakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang di teliti¹²

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:¹³

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:mALfabeta 2008) hal 222

¹³ Ibid., h. 235-238.

1. Persiapan, yaitu dengan mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :
 - a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor, seperti tes tulis, angket dan lain sebagainya.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor. Misalnya anak yang di asuh pramuwisma dan akhlak anak yang tidak diasuh pramuwisma(orang tua)
 - c. Memberikan kode (coding), yaitu memberi kode/tanda dalam pengolahan data.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Namun, secara umum ada tiga tahap dalam pengolahan data kuantitatif yaitu:¹⁴ penyuntingan (editing), pengkodean (coding), dan tabulasi (tabulating).

Setelah pengolahan data selesai maka dilakukan analisis data untuk membuktikan sejauh mana perbandingan akhlak anak didik yang diasuh pramuwisma dan yang tidak diasuh pramuwisma sesuai dengan jenis data

¹⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunaan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya,2008), h. 19.

pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*.

Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya soal)

P = Angket prosentase.¹⁵

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk scor jawaban Selalu dapat (A) dinilai 4
- b. Untuk scor jawaban dapat (B) dinilai 3
- c. Untuk scor jawaban kadang-kadang (C) dinilai 2
- d. Untuk scor jawaban Kurang dapat (D) dinilai 1

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 65%-100% = Tergolong baik
- b. 35%-65% = Tergolong cukup baik
- c. 20%-35% = Tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Untuk mengetahui komparasi akhlak anak didik yang di asuh pramuwisma dan yang tidak diasuh pramuwisma. maka penulis menggunakan rumus “Test-T”.

2. Teknik analisa Test-T

Sedangkan teknik ini digunakan untuk analisis data secara kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean x (anak yang di asuh pramuwisma)

$$Mx = \frac{\sum x}{n_1}$$

- b. Mencari mean y (anak yang tidak di asuh pramuwisma)

$$My = \frac{\sum y}{n_2}$$

- c. Mencari nilai varians

$$Sx^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n_x - 1)}$$

$$Sy^2 = \frac{\sum (y - \bar{y})^2}{(n_y - 1)}$$

d. Mencari nilai standar deviasi (simpangan baku)

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n_x - 1)}} \qquad S_y = \sqrt{\frac{\sum (y - \bar{y})^2}{(n_y - 1)}}$$

e. Mencari

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{S_x^2}{n_x} + \frac{S_y^2}{n_y}}}$$